

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital dalam layanan kesehatan merupakan sebuah keniscayaan yang diamanatkan secara tegas melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, di mana Pasal 3 mewajibkan setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk melaksanakan Rekam Medis Elektronik (RME). Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan layanan gawat darurat, RS Sumber Waras wajib menerapkan RME tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi sebagai tulang punggung efisiensi operasional. Kebutuhan ini menjadi semakin kritis dan kompleks saat rumah sakit dihadapkan pada periode bencana.

Dalam kondisi darurat, penanganan pasien kegawatdaruratan terjadi secara masif dan cepat, sehingga memerlukan desain aplikasi RME yang secara khusus berfokus pada kecepatan, efektivitas, dan ketahanan data. Aplikasi RME di Instalasi Gawat Darurat (IGD) harus mampu memfasilitasi *triage* kilat, pencatatan data klinis esensial dengan *minimal effort*, serta menjamin aksesibilitas informasi medis secara *real-time* meski dalam kondisi jaringan suboptimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah model aplikasi RME yang dapat mendukung pengambilan keputusan klinis yang cepat dan akurat, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi PMK 24/2022 dalam konteks penanganan bencana di RS Sumber Waras. (Demlinur Putri dkk., 2023)

Triase digital diintegrasikan dalam modul emergency RME, memungkinkan pemilahan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan saat kedatangan, termasuk data jam masuk, transportasi, dan kondisi awal. Sistem ini terhubung dengan SatuSehat untuk pertukaran data real-time, mempercepat keputusan klinis. (Satusehat kemenkes, 2024)

Triase digital diintegrasikan dalam modul emergency RME, memungkinkan pemilahan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan saat kedatangan, termasuk data jam masuk, transportasi, dan kondisi awal. Sistem ini terhubung dengan SatuSehat untuk pertukaran data real-time, mempercepat keputusan klinis. (Satusehat kemenkes,2024)

Penggunaan rekam medis tradisional/manual berbasis kertas seringkali tidak efisien dan rentan terhadap kerusakan atau kehilangan selama bencana. Selain itu, ketika terjadi bencana, kemungkinan akses ke fasilitas kesehatan juga terhambat. Oleh karena itu, pengembangan rekam medis elektronik berbasis *mobile* dianggap sebagai alternatif yang lebih handal dan dapat diakses secara *real-time*, terutama di daerah yang rawan terkena bencana. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain *prototype* aplikasi rekam medis elektronik bencana berbasis *mobile* menggunakan Figma, mengingat teknologi *mobile* semakin mendominasi kehidupan sehari-hari termasuk di bidang kesehatan dan masyarakat kedepannya akan menggunakan handphone atau aplikasi *mobile*. Penggunaan Figma sebagai alat desain *prototype* memberikan keunggulan dalam pengembangan *User Interface / User Experience* (UI/UX) yang responsif dan mudah diakses. Pentingnya desain UI/UX terletak pada kemampuan menggambarkan, merencanakan, dan membuat sketsa tampilan visual untuk aplikasi dengan tujuan memastikan pengguna mendapatkan kegunaan yang optimal dan pengalaman yang memuaskan (Sisilia, 2025)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Sumber Waras Cirebon, ditemukan fakta bahwa rumah sakit belum memiliki formulir khusus penanganan bencana. Padahal, wilayah sekitar rumah sakit memiliki rekam jejak bencana longsor. Penggunaan formulir rekam medis reguler pada saat terjadi lonjakan pasien akibat bencana dinilai tidak efisien karena membutuhkan waktu pengisian yang lama.

Ketiadaan formulir khusus bencana ini berisiko menyebabkan ketidakakuratan data klinis, hambatan dalam proses triage, serta potensi kesalahan medis akibat komunikasi data yang tidak efektif di saat darurat. Oleh karena itu, pengembangan atau pengadaan formulir bencana menjadi

kebutuhan mendesak untuk meningkatkan Hospital Disaster Plan (HDP) di RS Sumber Waras.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Perancangan aplikasi Rekam Medis Elektronik untuk Kegawatdaruratan Bencana di RS Sumber Waras untuk Berbasis *Mobile* (Android & IOS)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang aplikasi rekam medis elektronik untuk kegawatdaruratan bencana di RS Sumber Waras berbasis *mobile* (Android & IOS).

2. Tujuan Khusus

- a. Membuat desain *User Interface / User Experience* (UI/UX) aplikasi rekam medis elektronik kegawatdaruratan bencana menggunakan *software editing* Figma.
- b. Menyusun dan merancang *prototype* aplikasi rekam medis elektronik kegawatdaruratan bencana yang dapat diimplementasikan pada platform *mobile* (Android & IOS).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa referensi dan panduan untuk pengembangan ilmu Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), khususnya dalam konteks perancangan sistem informasi kesehatan berbasis *mobile* untuk penanganan kegawatdaruratan bencana.

2. Manfaat Praktis

Hasil perancangan desain *prototype* ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan awal bagi Manajemen RS Sumber Waras dalam mempertimbangkan dan mengembangkan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) yang spesifik untuk penanganan kegawatdaruratan bencana, sehingga

dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dokumentasi medis di situasi darurat.

3. Bagi Jurusan

Penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran dan bahan studi kasus bagi mahasiswa, khususnya bagi program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, mengenai penerapan teknologi digital (aplikasi *mobile* dan desain UI/UX) dalam konteks RME bencana.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam bidang perancangan sistem dan desain UI/UX, serta menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik (misalnya, gelar Ahli Madya di bidang kesehatan).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulana, Trisma (2023)	"desain user interface / user experience rekam medis elektronik bencana berbasis mobile menggunakan figma di uptd puskesmas salawu tahun 2024"	1. Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu melakukan rancangan rekam medis bencana. 2. Menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini melakukan perancangan desain UI/UX dan <i>prototype</i> untuk aplikasi rekam medis bencana berbasis <i>mobile</i> menggunakan Figma di RS

				Sumber
				Waras.
2.	Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020).	"Perancangan UI/UX Aplikasi My CIC Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma."	1. Penelitian membahas perancangan UI/UX pada aplikasi. 2. Menggunakan aplikasi Figma dalam perancangan <i>software editing</i> .	Peneliti ini merancang desain aplikasi rekam medis elektronik pasien bencana, sedangkan peneliti tersebut merancang desain aplikasi layanan informasi akademik mahasiswa.
3.	Nugroho, A. Y., Pratomo, A. H., Paripurno, E. T., Prasetya, J. D., Nugroho, A. R. B., & Kurniawan, F. A. (2024).	"Pengembangan Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Lahar Hujan Merapi di Sungai Blongkeng Kabupaten Magelang."	1. Peneliti membahas tentang bencana 2. Metode kualitatif.	Peneliti ini merancang desain rekam medis elektronik bencana, sedangkan peneliti tersebut merancang sistem

				peringatan dini bencana..
4.	Shafarazaq, Z., Bramasta, V. A., Avdillah, L. A., & Sahria, Y. (2023)	"Penerapan metode <i>design thinking</i> dalam perancangan UI/UX aplikasi kesehatan edukasi dan konsultasi kondisi kesehatan mental."	Peneliti merancang UI/UX aplikasi kesehatan.	Peneliti ini membahas tentang bencana, sedangkan peneliti tersebut membahas tentang kesehatan mental.
